

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya.¹ Karena penelitian ini dilandasi rasa keingintahuan penulis, sebagaimana dijelaskan dalam rumusan masalah maka, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif yang dimaksud adalah memberikan gambaran dengan mempelajari masalah-masalah dalam umat beragama serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat. Termasuk dalam hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap terhadap sesamanya dan dengan agama lain, pandangan-pandangan serta pengaruhnya dalam suatu fenomena. Seperti komunikasi dalam upacara ibadah, upacara kematian, upacara perkawinan antar umat beragama.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yakni yang dimaksudkan untuk menggambarkan mendetail agar

¹ Komarudin dan Youke Tjuparmah S. Komarudin, *Kamus Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hal. 183

memperoleh data yang didapat diuraikan secara objektif dalam rangka menggambarkan tentang tindakan komunikasi antar pemeluk dalam dalam upacara ibadah, upacara kematian, upacara perkawinan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun dalam penelitian ini pihak-pihak yang akan dijadikan subjek penelitian antara lain:

- a. Para tokoh agama yakni Islam, Hindu dan Kristen
- b. Tokoh masyarakat Desa Kolam Kanan
- c. Tokoh pemuda Desa Kolam Kanan

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah komunikasi antar umat beragama di Desa Kolam Kanan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi antar umat beragama di Desa Kolam Kanan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Kolam Kanan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua bagian, yaitu:

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli, dalam hal ini peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan para pemeluk agama dan para tokoh agama Islam, Hindu dan Kristen saat mengatasi permasalahan agar mencapai suatu kesepakatan dengan didasarkan pada tindakan komunikatif. Dalam hal ini mengenai komunikasi antar umat beragama terkait dalam upacara ibadah, dalam upacara kematian dan perkawinan. Kemudian faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam komunikasi antar umat beragama di Desa Kolam Kanan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara dan merupakan data pelengkap dan pendukung dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi keadaan penduduk, jumlah pemeluk agama, fasilitas ibadah, keagamaan, sosial dan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan kunci, yaitu para tokoh agama Islam, Kristen dan Hindu, serta tokoh masyarakat dan tokoh pemuda di Desa Kolam Kanan.
- b. Informan pendukung, yaitu pihak yang memberikan informasi yakni pejabat pemerintahan di Desa Kolam Kanan.
- c. Dokumentasi adalah seluruh data yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini sepenuhnya bersifat penelitian lapangan, oleh karena itu langkah pertama yang harus peneliti lakukan adalah mengumpulkan data primer khususnya data yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

Karena penelitian ini murni bersifat penelitian lapangan, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam hal ini, penulis mendatangi langsung ke lokasi penelitian yang menjadi tempat penelitian, kemudian meneliti, mengamati dan mencatat komunikasi yang terjadi antar umat beragama di Desa Kolam Kanan.

b. Interview atau wawancara

Adapun wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pertemuan langsung narasumber secara berulang-ulang untuk mendapatkan berbagai data ataupun penjelasan yang utuh dan secara terbuka. Oleh karena itu, aplikasi dari wawancara mendalam tidak

bersifat kaku dan terstruktur, bahkan lebih terbuka (*open-ended*).² Dengan kata lain, agar data penelitian ini dapat diperoleh secara lengkap dan sempurna maka peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan pihak pemeluk agama Islam, Kristen dan Hindu, tokoh agama setempat, baik dari tokoh agama Islam, Kristen, dan Hindu. Terkait komunikasi antar umat beragama di Desa Kolam Kanan.

c. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi peneliti lalu mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan atau yang diperoleh dari beberapa dokumen yang dibutuhkan dari keterangan yang dikutip dan disaring dari dokumen seperti catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti berkaitan dengan lokasi penelitian baik geografis maupun demografi.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

A. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data, dan memprosesnya dengan menggunakan teknik:

- a. Koleksi data, yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan baik data primer maupun sekunder dari sumber data dilapangan agar mempermudah untuk dipelajari.

² Sukiman, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Praktis Bagi Mahasiswa Tarbiyah)*”, dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, No. 2 Vol. 4, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003), hal. 147.

- b. Editing data, mempelajari data-data yang sudah terkumpul apakah data bisa digunakan atau tidak pada tahap selanjutnya.
- c. Klasifikasi data, peneliti mengelompokkan atau penggolongan data sesuai dengan jenis data masing-masing.
- d. Interpretasi data, yaitu peneliti memaparkan penafsiran atau ulasan data menjadi jelas sehingga mempermudah untuk dipahami.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penggunaan teknik ini dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategoris atau ciri-ciri umum tertentu. Yaitu peneliti mempelajari dan mengkaji seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber lain, kemudian melakukan pengklasifikasian data yang mencakup mana data yang penting dan mana data yang tidak penting. Data terkumpul peneliti susun kategori suatu data dengan kesimpulan sementara dan hasil data yang telah diperoleh dari lapangan. Berikutnya data yang terkumpul peneliti paparkan penafsiran ulasan data menjadi jelas.